

DOI :

Volume 1, No 1 Februari 2025

Manajemen Administrasi Kependudukan: Tinjauan Strategis dan Implementasi

Wardhani¹

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Menarasiswa, Indonesia
wardhaniw76@gmail.com¹

Abstrak

Manajemen administrasi adalah proses mengatur sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Manajemen administrasi bertujuan untuk menciptakan struktur formal yang mendorong kesuksesan organisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk membahas dan mengetahui manajemen administrasi kependudukan tinjauan strategis dan implementasi. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk meneliti suatu masalah dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data non-numerik, seperti teks, video, atau audio. Metode ini digunakan untuk memahami fenomena sosial secara alami, dengan menekankan pada proses interaksi komunikasi antara peneliti dan subjek penelitian. Jenis data penelitian ini merupakan data non-numerik yang disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dengan pendekatan data sekunder dengan Data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, meliputi dokumen, pengumuman, surat, foto, animasi, dan video. Hasil dari penelitian ini adalah (1) administrasi kependudukan yang dikelola dengan baik berfungsi sebagai fondasi untuk mencapai tujuan pembangunan yang lebih inklusif, merata, dan berkelanjutan. (2) manajemen administrasi kependudukan yang baik akan membantu mewujudkan sistem kependudukan yang lebih efisien, akurat, dan dapat diandalkan untuk mendukung berbagai kebijakan pembangunan. Penerapan teknologi, peningkatan kualitas SDM, serta kerjasama antar-instansi menjadi kunci utama dalam mencapainya. Dengan manajemen yang efektif, data kependudukan dapat digunakan untuk menciptakan kebijakan yang lebih tepat sasaran, serta pelayanan publik yang lebih baik bagi masyarakat. (3) Implementasi manajemen administrasi kependudukan melibatkan serangkaian langkah strategis yang bertujuan untuk memastikan pengelolaan data kependudukan berjalan efektif dan efisien mencakup penerapan kebijakan, sistem, serta teknologi yang dapat mendukung pencatatan, pemutakhiran, penyimpanan, dan distribusi data penduduk yang akurat dan terkini.

Keywords: Manajemen, Administrasi, tinjauan strategis ,implementasi

(*) Corresponding Author: Wardhani, wardhaniw76@gmail.com , 0815-8937-002

INTRODUCTION

Administrasi kependudukan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan pemerintahan dan pembangunan nasional. Manajemen administrasi kependudukan yang efektif memegang peran kunci dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Manajemen administrasi kependudukan merupakan bagian integral dari public pemerintahan yang bertujuan untuk mengelola data dan informasi mengenai penduduk secara efektif dan efisien. Di Indonesia, administrasi kependudukan mencakup pengumpulan, pencatatan, serta pemutakhiran data terkait status kependudukan yang meliputi identitas, status pernikahan, kewarganegaraan, dan informasi lainnya yang mendukung pembangunan public, ekonomi, dan politik negara. Proses ini tidak hanya penting untuk perencanaan pembangunan, tetapi juga untuk pengambilan kebijakan public yang berbasis data yang akurat dan terkini.

Manajemen administrasi kependudukan merupakan jantung dari tata public pemerintahan yang baik. Data kependudukan yang akurat, lengkap, dan terkini menjadi fondasi bagi perencanaan pembangunan, penyediaan layanan public, serta pengambilan kebijakan yang efektif. Pentingnya manajemen administrasi kependudukan, tantangan yang dihadapi, serta strategi dan implementasi yang dapat dilakukan. Tinjauan strategis dalam manajemen administrasi kependudukan berfokus pada bagaimana pemerintah merancang kebijakan dan public yang dapat memastikan bahwa data kependudukan selalu terbaru dan dapat diakses dengan mudah oleh berbagai pihak yang memerlukan. Selain itu, implementasi yang baik dari public administrasi kependudukan memerlukan kolaborasi antara berbagai instansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, serta sosialisasi yang baik kepada masyarakat mengenai pentingnya administrasi kependudukan.

Pentingnya manajemen administrasi kependudukan semakin dirasakan dalam era digitalisasi ini, dimana teknologi informasi menjadi kunci untuk mempermudah pengumpulan dan penyebaran data kependudukan secara lebih cepat, tepat, dan akurat. Namun, tantangan seperti kesenjangan teknologi di daerah-daerah tertentu dan masalah keamanan data juga perlu menjadi perhatian dalam implementasinya.

Oleh karena itu, tinjauan strategis dan implementasi yang efektif dari manajemen administrasi kependudukan menjadi krusial untuk menciptakan public yang tidak hanya mampu mencatat data dengan baik, tetapi juga dapat mendukung berbagai kebijakan pemerintah untuk kemajuan public dan pembangunan yang inklusif. Administrasi kependudukan mencakup pengelolaan data kependudukan, pengajuan dokumen kependudukan (KTP, KK, KIA, Akte Kelahiran, Kematian, Perkawinan, Perceraian), dan pelayanan lainnya. Dalam beberapa tahun terakhir, Kota Bogor telah berupaya meningkatkan kualitas administrasi kependudukan melalui berbagai inovasi dan reformasi.

LITERATURE REVIEW

Pengertian Manajemen

Manajemen adalah suatu cara atau seni mengelola sesuatu untuk dikerjakan oleh orang lain. Untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien, sangat dibutuhkan manajemen. Secara etimologis, kata 'manajemen' berasal dari bahasa Inggris, yakni *management*, yang dikembangkan dari kata *to manage*, yang artinya mengatur atau mengelola. Manajemen sangat diperlukan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas suatu kerja organisasi. Adapun orang yang mengatur, merumuskan, dan melaksanakan berbagai tindakan manajemen disebut manajer. Bambang Riyanto. (2018), manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu. Firmansyah (2018).

Manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*Staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*Leading*), dan pengawasan (*Controlling*). Afandi (2018). manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian usaha para anggota organisasi serta penggunaan sumber daya lain yang ada dalam organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dewi (2019).

Dapat disimpulkan diatas bahwa manajemen ialah ilmu perencanaan atau proses perencanaan yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta penggunaan sumber daya lainnya untuk mencapai suatu tujuan.

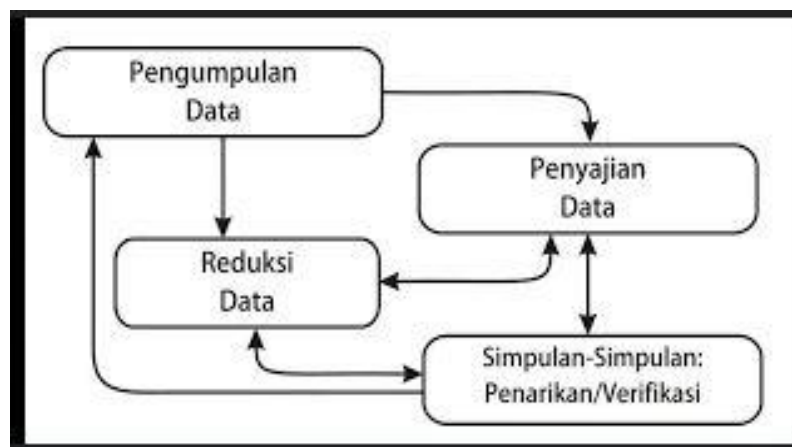
Manajemen administrasi

Manajemen administrasi adalah proses mengatur sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Manajemen administrasi bertujuan untuk menciptakan struktur formal yang mendorong kesuksesan organisasi. Tujuan utama manajemen administrasi adalah untuk menciptakan organisasi yang terstruktur, efisien, dan efektif dalam pengelolaan semua kegiatan administratifnya, sehingga mendukung kelancaran operasional dan pencapaian tujuan organisasi. Manajemen administrasi berperan penting dalam pengelolaan sumber daya, koordinasi antar bagian, serta peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat atau klien, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap keberhasilan organisasi secara keseluruhan.

Administrasi adalah keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu. Sondang Siagian (2015). manajemen administrasi adalah seni membimbing personel kantor dalam mempergunakan sarana yang sesuai dengan lingkungan. Millis Geoffrey (2014). manajemen administrasi adalah pendekatan terhadap manajemen dan peningkatan produktivitas dengan menekankan struktur organisasi dan perilaku manusia. Henri Fayol (2017). administrasi adalah perencanaan, pengendalian, dan pengorganisasian pekerjaan perkantoran. George R. Terry (2016). Administrasi, yang juga disebut sebagai administrasi bisnis, adalah pengelolaan dan penerapan proses-proses di suatu kantor, bisnis, atau organisasi . Administrasi melibatkan pengorganisasian orang, informasi, dan sumber daya lain secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.. Manajemen administrasi merupakan bagian dari bidang manajemen yang memberikan informasi layanan administrasi untuk melaksanakan kegiatan secara efektif, serta mempengaruhi kelancaran bidang lainnya sebagai bahan pengambilan keputusan

METHODS

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk meneliti suatu masalah dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data non-numerik, seperti teks, video, atau audio. Metode ini digunakan untuk memahami fenomena sosial secara alami, dengan menekankan pada proses interaksi komunikasi antara peneliti dan subjek penelitian. Sugiyono (2020). Jenis data penelitian ini merupakan data non-numerik yang disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dengan pendekatan data sekunder dengan Data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, meliputi dokumen, pengumuman, surat, foto, animasi, dan video. Langkah Langkah penelitian ini meliputi Identifikasi masalah, Penetapan fokus masalah, Tahap pra-lapangan, Pengumpulan data, Reduksi dan klasifikasi data, Menarik kesimpulan dan Pelaporan hasil penelitian.



Gambar 1 oleh data kualitatif

Metode kualitatif digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan wawasan yang lebih dalam dan kaya tentang suatu fenomena, menggali makna subjektif, serta memahami pengalaman individu atau kelompok dalam konteks sosial, budaya, atau emosional yang lebih luas. Pendekatan ini sangat berguna dalam eksplorasi topik yang belum banyak dipahami atau dalam penelitian yang berfokus pada pemahaman holistik dan kompleks.

RESULTS & DISCUSSION

Results

Peran penting administrasi kependudukan

Administrasi kependudukan yang dikelola dengan baik berfungsi sebagai fondasi untuk mencapai tujuan pembangunan yang lebih inklusif, merata, dan berkelanjutan. Administrasi kependudukan memegang peran penting dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Beberapa peran penting administrasi kependudukan antara lain: 1). Penyelenggaraan Pelayanan Publik, Administrasi kependudukan yang baik membantu dalam penyediaan layanan public yang tepat waktu dan berkualitas, seperti pemberian kartu identitas, Kartu Keluarga (KK), Akta Kelahiran, dan dokumen penting lainnya. Tanpa public administrasi kependudukan yang terstruktur, pelayanan public akan mengalami hambatan dan ketidakakuratan. 2). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Administrasi kependudukan memberikan data yang relevan untuk menganalisis struktur dan dinamika penduduk, yang selanjutnya digunakan untuk merancang kebijakan public dan pelatihan. Ini mendukung peningkatan kualitas SDM yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. 3). Pengambilan Kebijakan, Pemerintah memerlukan data kependudukan untuk membuat kebijakan baik ditingkat pusat maupun daerah yang berbasis pada kebutuhan riil masyarakat. Misalnya, data terkait tingkat kelahiran, mortalitas, migrasi, dan distribusi usia penduduk membantu dalam menentukan kebijakan public, ekonomi, dan politik yang lebih efektif dan tepat sasaran. 4). Dasar Perencanaan Pembangunan, Data kependudukan yang akurat dan terbaru menjadi dasar utama dalam perencanaan pembangunan di berbagai public seperti Kesehatan, , pendidikan, infrastruktur, dan ekonomi. Pemerintah dapat merencanakan program yang tepat sasaran berdasarkan jumlah dan karakteristik penduduk, seperti usia, status ekonomi, dan lokasi geografis. 5). Evaluasi program pemerintah, Data kependudukan digunakan untuk mengukur keberhasilan program pemerintah dan melakukan evaluasi. 6). Keamanan negara, Data kependudukan digunakan untuk menjaga keamanan dan ketertiban negara.

Konsep dan Strategi Manajemen Administrasi Kependudukan

Manajemen administrasi kependudukan merujuk pada proses pengelolaan data dan informasi mengenai penduduk yang mencakup pencatatan, pemutakhiran, serta penyebaran data terkait status kependudukan, seperti identitas pribadi, status perkawinan, kewarganegaraan, tempat tinggal, dan informasi lainnya. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa data penduduk yang dimiliki oleh negara selalu akurat, terkini, dan dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang membutuhkan untuk mendukung kebijakan public dan pelayanan masyarakat. Yang meliputi 1).Pengelolaan Data Kependudukan: mengintegrasikan sistem informasi kependudukan untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi data. 2) Pelayanan Terintegrasi: menyediakan pelayanan kependudukan yang terintegrasi dan satu atap. 3). Pengembangan Kapasitas SDM: meningkatkan kemampuan dan kompetensi aparatur administrasi kependudukan. 4). Pengawasan dan Evaluasi: melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala untuk meningkatkan kualitas pelayanan. 5). Partisipasi Masyarakat: melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan administrasi kependudukan. 6). Kolaborasi Antar-Instansi Pemerintah, Administrasi kependudukan membutuhkan sinergi antara berbagai instansi pemerintah, seperti Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil), Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Dalam Negeri, serta instansi lain yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan berbasis data kependudukan. Kerjasama ini dapat mencakup integrasi sistem, pertukaran data, dan koordinasi dalam penyelenggaraan layanan kepada masyarakat.

Implementasi Manajemen Administrasi Kependudukan

Implementasi manajemen administrasi kependudukan melibatkan serangkaian langkah strategis yang bertujuan untuk memastikan pengelolaan data kependudukan berjalan efektif dan efisien. Implementasi ini mencakup penerapan kebijakan, sistem, serta teknologi yang dapat mendukung pencatatan, pemutakhiran, penyimpanan, dan distribusi data penduduk yang akurat dan terkini. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam implementasi manajemen administrasi kependudukan: (1) Pengembangan Sistem Informasi Kependudukan, Salah satu langkah utama dalam implementasi administrasi kependudukan adalah pengembangan dan penerapan sistem informasi kependudukan

berbasis teknologi. Sistem ini memungkinkan pengumpulan, pencatatan, dan pemutakhiran data kependudukan secara digital, yang memudahkan akses informasi di seluruh wilayah. (2) Penggunaan Teknologi untuk Pemutakhiran Data. Pemutakhiran data secara teratur merupakan aspek penting dari administrasi kependudukan. Untuk itu, teknologi menjadi alat yang sangat berguna seperti Pemutakhiran melalui Aplikasi Mobile dan Verifikasi Data Berbasis Biometrik. (3) Keamanan dan Perlindungan Data Pribadi. Karena data kependudukan bersifat sensitif, maka perlindungan data pribadi menjadi hal yang sangat penting.

DISCUSSION

Dari hasil penelitian diatas bahwa Manajemen administrasi kependudukan memiliki berbagai manfaat yang penting, baik dalam konteks pemerintah, masyarakat, maupun pembangunan sosial-ekonomi. Tinjauan strategis dan implementasi yang efektif dalam manajemen administrasi kependudukan tidak hanya memberikan keuntungan dalam hal pengelolaan data, tetapi juga mendukung tercapainya tujuan pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Ruang lingkup manajemen administrasi kependudukan meliputi: Pendaftaran penduduk, Pencatatan sipil, Sistem informasi administrasi kependudukan, Perlindungan data pribadi penduduk, Sanksi administratif dan pidana.

Beberapa contoh pelayanan administrasi kependudukan adalah: Penerbitan Kartu Keluarga (KK), Penerbitan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP EL), Penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA), Pencatatan biodata penduduk

Pada dasarnya manajemen kinerja ialah metode yang digunakan oleh manajer untuk meningkatkan kinerja organisasi, kelompok, dan individu. Manajemen kinerja meliputi tinjauan kinerja yang berkelanjutan dan kolaboratif terhadap tujuan, keterampilan, kompetensi, rencana kerja, pengembangan dan implementasi. Implementasi Manajemen kinerja dapat dikatakan sebagai kegiatan manajemen yang sangat kompleks yang melibatkan beberapa komponen kunci yang saling terkait. Komponen tersebut yaitu planning, monitoring, developing, rating, rewording. Kegunaan manajemen kinerja buat organisasi yaitu menyeleraskan tujuan organisasi dengan tim dan tujuan pribadi, meningkatkan kinerja, mendorong dan mendongkrak keterlibatan karyawan. Mengukur hasil kinerja terhadap target kinerja yang dituangkan dalam kontrak kinerja termasuk dalam ruang lingkup manajemen kinerja. Utomo, S. C., Darmawan, A., & Hartono, S. (2023).

Pada umumnya, kebijakan dijadikan sebagai panduan umum dalam mengimplementasikan suatu hal. Tidak dapat dipungkiri bila di kemudian hari terdapat perubahan strategi, sehingga diikuti pula dengan perubahan kebijakan. Dalam hal ini, kebijakan merupakan keputusan formal instansi yang mengatur perilaku dengan tujuan untuk menciptakan tata nilai baru, mencapai potensi yang tinggi, serta memperbaiki kehidupan sehari-hari, baik dalam tataran internal maupun eksternal. Adanya pemberian respon yang dapat memengaruhi unsur internal atau eksternal yang mencoba untuk mengarahkan kepada suatu perubahan disebut dengan transformasi, Penilaian terhadap efektivitas, tentunya tidak dapat dipisahkan dengan keberhasilan terhadap suatu tugas atau kebijakan yang telah direncanakan. Sakinah, N., & Hilmy, A. A. M. (2019).

Pada pasal 1 ayat 1 UU Adminduk menjelaskan bahwa administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.2 Administrasi kependudukan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan identitas kepada warga sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 2 huruf a UU Adminduk yang menyatakan bahwa setiap penduduk berhak memperoleh perlindungan atas dokumen kependudukan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan administrasi kependudukan adalah penerbitan atas dokumen kependudukan. M Nirwansyah, U. (2019).

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah suatu lembaga resmi pemerintah yang menangani administrasi kependudukan, memuat tentang peristiwa kependudukan dan peristiwa penting lainnya Pelayanan yang bermutu dan berkualitas yang dimaksudkan adalah pencapaian Standar Pelayanan Minimum (SPM) di bidang Pemerintahan Dalam Negeri. Target pencapaian tersebut merupakan target yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Bandung dalam pencapaian SPM Bidang Pemerintahan Dalam Negeri selama kurun waktu satu tahun yang dibandingkan dengan

rencana pencapaian SPM Bidang Pemerintahan Dalam Negeri yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. Salama, T. Y. (2020).

CONCLUSION

Dari hasil pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Manajemen administrasi kependudukan adalah proses pengelolaan data kependudukan, termasuk pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data. Data kependudukan yang akurat dan terkini dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan, alokasi sumber daya, dan kebijakan public yang meliputi (1) administrasi kependudukan yang dikelola dengan baik berfungsi sebagai fondasi untuk mencapai tujuan pembangunan yang lebih inklusif, merata, dan berkelanjutan. (2) manajemen administrasi kependudukan yang baik akan membantu mewujudkan sistem kependudukan yang lebih efisien, akurat, dan dapat diandalkan untuk mendukung berbagai kebijakan pembangunan. Penerapan teknologi, peningkatan kualitas SDM, serta kerjasama antar-instansi menjadi kunci utama dalam mencapainya. Dengan manajemen yang efektif, data kependudukan dapat digunakan untuk menciptakan kebijakan yang lebih tepat sasaran, serta pelayanan publik yang lebih baik bagi masyarakat. (3) Implementasi manajemen administrasi kependudukan melibatkan serangkaian langkah strategis yang bertujuan untuk memastikan pengelolaan data kependudukan berjalan efektif dan efisien mencakup penerapan kebijakan, sistem, serta teknologi yang dapat mendukung pencatatan, pemutakhiran, penyimpanan, dan distribusi data penduduk yang akurat dan terkini.

REFERENCES

- Afandi, P. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Riau: Zanafa Publishing
- Bambang Riyanto. (2018). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, ed. 4., Yogyakarta : BPF.
- Fayol, Henry. 2017. Manajemen Public Relations, fungsi-fungsi manajemen Jakarta: PT. Elex Media Firmansyah. (2018). Pengantar Manajemen. Edisi ke-1. Yogyakarta: Deepublish
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications.
- M Nirwansyah, U. (2019). STRATEGI DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KOTA SEMARANG DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KARTU IDENTITAS ANAK (KIA) UNTUK MEWUJUDKAN TERTIB ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI KOTA SEMARANG (Doctoral dissertation, Faculty of Social and Political Sciences).
- Sugiyono, (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Salama, T. Y. (2020). STRATEGI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL DALAM PENERTIBAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI KOTA BANDUNG PROVINSI JAWA BARAT. Jurnal Registratie, 2(2), 83-97.
<https://doi.org/10.33701/jurnalregistratie.v2i2.2373>
- Sakinah, N., & Hilmy, A. A. M. (2019). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah Ganda: Studi Kebijakan Strategis Transformatif Dan Efektivitas Hukum. AL-HUKAMA: The Indonesian Journal of Islamic Family Law, 9(2), 373-398.
<https://doi.org/10.15642/alhukama.2019.9.2.373-398>
- Siagian, Sondang P. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Terry, George.R (2016). Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta : Bumi Aksara.
- Utomo, S. C., Darmawan, A., & Hartono, S. (2023). IMPLEMENTASI MANAJEMEN KINERJA ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN MUTU SUMBER DAYA MANUSIA. Jurnal Inovasi Penelitian, 3(9), 7455-7466.
<https://doi.org/10.47492/jip.v3i9.2436>